

SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA MELALUI OBJEK
WISATA PANTAI KERANG MAS DI DESA MUARA GADING
MAS, KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI,
LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**DEWI WIDYASTUTI
NPM. 1804041041**



**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA MELALUI OBJEK WISATA PANTAI
KERANG MAS DI DESA MUARA GADING MAS, KECAMATAN
LABUHAN MARINGGAI, LAMPUNG TIMUR

Diajukan Untuk Memenuhi Skripsi dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

DEWI WIDYASTUTI
NPM. 1804041041

Pembimbing : Dharma Setyawan, M.A

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksml (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : DEWI WIDYASTUTI
NPM : 1804041041
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA MELALUI
OBJEK WISATA PANTAI KERANG MAS DI DESA
MUARA GADING MAS, KECAMATAN LABUHAN
MARINGGAL, LAMPUNG TIMUR**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Metro, 4 Juni 2022
Pembimbing



Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : **PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA MELALUI
OBJEK WISATA PANTAI KERANG MAS DI DESA
MUARA GADING MAS, KECAMATAN LABUHAN
MARINGGAI, LAMPUNG TIMUR**

Nama : **Dewi Widyastuti**
NPM : 1804041041
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 4 Juni 2022

Pembimbing,



Dharma Setvawan, M.A
NIP. 198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2165 /In-20-3 /D / PP-00-9 / 06 / 2022

Skripsi dengan Judul: **PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA MELALUI OBJEK WISATA PANTAI KERANG MAS DI DESA MUARA GADING MAS, KECAMATAN LABUHAN MERINGGAI, LAMPUNG TIMUR**, disusun oleh: **Dewi Widyastuti, NPM: 1804041041**, Jurusan: **Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: **Kamis/09 Juni 2022**

TIM PENGUJI MUNAQSYAH:

- | | | |
|-----------------|--------------------------------|---------|
| Ketua/Moderator | : Dharma Setyawan, M.A | (.....) |
| Penguji I | : Hermanita, M.M | (.....) |
| Penguji II | : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy | (.....) |
| Sekretaris | : Iva Faizah, M.E | (.....) |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jall, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA MELALUI OBJEK WISATA PANTAI KERANG MAS DI DESA MUARA GADING MAS, KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI, LAMPUNG TIMUR

**Oleh:
DEWI WIDYASTUTI**

Keanekaragaman alam Indonesia dapat mengembangkan potensi alam sebagai destinasi objek wisata. Objek Wisata adalah salah satu potensi alam yang dapat dikembangkan untuk dijadikan peluang usaha oleh masyarakat, serta dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Indonesia dikenal sebagai daerah tropis yang memiliki panorama keindahan alam, salah satunya adalah pantai. Muara Gading Mas adalah salah satu daerah yang ada di Lampung yang memiliki potensi pengembangan objek wisata. Salah satunya yaitu Pantai Kerang Mas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat oleh Bumdes Panjul Buana dalam meningkatkan kapasitas masyarakat serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 responden. Data-data tersebut kemudian dianalisis menggunakan cara berfikir induktif yang berawal dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit kemudian ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemberdayaan Ekonomi Desa Melalui Objek Wisata Pantai Kerang Mas di Desa Muara Gading Mas terhadap tingkat pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha telah dirasakan secara langsung. Pemberdayaan sangat membantu dalam mengembangkan wisata pantai kerang mas karena wisata ini dapat menjadi tempat rekreasi para pengunjung dan sebagai peluang usaha yang tentunya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Pelaku usaha di kawasan objek wisata dapat disebut dengan sejahtera karena memiliki tempat tinggal yang layak, kemudahan dalam mendapatkan transportasi dengan biaya yang terjangkau, pendapatan yang tergolong tinggi, mudah dalam mengakses kesehatan, dan pendidikan yang mudah. Oleh karena itu industri objek wisata sangat penting bagi perekonomian suatu daerah, karena dapat membuka lapangan pekerjaan untuk memperoleh pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan.

Kata kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Objek Wisata Pantai, Pendapatan, Kesejahteraan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Widyastuti

NPM : 1804041041

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 4 Juni 2022



MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ
دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya. “ Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S. Ar-Ra’d: 11)¹

¹Q.S. Ar-Ra’d: 11

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa Syukur Alhamdulillah atas segala yang diberikan oleh Allah SWT, Kesehatan, kecukupan, dan kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ini. Saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tersayang, Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik berupa materil maupun non materil. Semoga Allah selalu melindunginya.
2. Kepada kakak tersayang, yang memberikan motivasi untuk tetap berjuang membuktikan bahwa saya bisa melakukan sampai akhir.
3. Pembimbing Bapak Dharma Setyawan, MA, beliau adalah seorang dosen yang memberikan bimbingan serta arahan sampai dengan selesai.
4. Kepada pihak-pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini, dan kepada sahabat seperjuangan, teman-teman Esy 2018, tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih kalian sudah membantu serta memberikan dorongan semangat kepada saya.
5. Almamater IAIN METRO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Desa Melalui Objek Wisata Pantai Kerang Mas di Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung Timur” sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana Strata I (S1) IAIN Metro Jurusan Ekonomi Syariah.

Dalam proses penulisan skripsi ini, saya selaku peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada:

- 1) Ibu Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
- 2) Ibu Dr. Mat Jalil, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- 3) Bapak Dharma Setiyawan, M.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
- 4) Bapak Dharma Setiyawan, M.A. selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
- 5) Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
- 6) Almamater yang saya banggakan IAIN Metro yang telah memberikan tempat kepada peneliti dalam studi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan bagi peneliti dan akan diterima untuk menghasilkan penulis yang lebih baik.

Metro, 20 November 2021

Peneliti



Dewi Widyastuti
NPM 1804041041

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	11
1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	11
2. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	13
3. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	14
4. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	17
B. Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha	18
1. Pendapatan	18
a. Pengertian pendapatan	18

b. Jenis-jenis pendapatan.....	19
c. Indikator Pendapatan.....	20
2. Tingkat kesejahteraan pelaku usaha	21
a. Pengertian kesejahteraan	21
b. Pelaku usaha	23
c. Indikator Kesejahteraan	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data	26
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Analisis Data	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum Objek Wisata Pantai Kerang Mas.....	31
1. Profil Desa Muara Gading Mas.....	31
2. Letak Geografis Desa Muara Gading Mas	32
3. Struktur Kepengurusan Desa Muara Gading Mas.....	33
4. Profil Pantai Kerang Mas	34
B. Pemberdayaan Ekonomi Desa Melalui Objek Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat.....	42
C. Analisis Pemberdayaan Ekonomi Desa Melalui Objek Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat	55
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pendapatan Pedagang di Pantai Kerang Mas.....	5
Tabel 1.2	Pendapatan Perbulan Berdaarkan BPS	6
Tabel 4.1	Pergantian Kepala Desa	32
Tabel 4.2	Jenis-Jenis Pekerjaan	33
Tabel 4.3	Struktur Kepengurusan Desa Muara Gading Mas	33
Tabel 4.6	Data Pengunjung Tahun 2017.....	38
Tabel 4.7	Data penunjung tahun 2018	38
Tabel 4.8	Data Pengunjung Tahun 2019.....	39
Tabel 4.9	Data Pengunjung Tahun 2020.....	39
Tabel 4.10	Penetapan Kalender Wisata Dan Target Kunjungan	41
Tabel 4.4	Daftar Menu Seafood.....	51
Tabel 4.5	Laba Kotor Perbulan Pelaku usaha sebelum dan sesudah adanya Pantai Kerang Mas	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
3. Alat Pengumpulan Data
4. Outline
5. Surat Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keanekaragaman alam Indonesia dapat mengembangkan potensi alam sebagai destinasi objek wisata. Indonesia dikenal sebagai daerah tropis yang memiliki panorama keindahan alam, salah satunya adalah pantai. Keindahan alam pantai banyak dimanfaatkan sebagai tempat liburan melepas lelah dan kebosanan. Selain itu pantai bisa dijadikan aktivitas objek wisata yang semakin berkembang.¹

Pemberdayaan merupakan suatu metode pengembangan masyarakat dalam merintis kegiatan sosial untuk memperbaiki keadaan kondisi dan situasi pribadi.²Pemberdayaan masyarakat merupakan rancangan pembangunan ekonomi yang membawa nilai-nilai sosial. Konsep ini membangun paradigma baru dalam pembangunan, yakni bersifat *people centered*, *participatory*, *empowerment*, and *sustainable*.

Talcot Parsons berpendapat bahwa, *power* merupakan sirkulasi dalam subsistem suatu masyarakat, sedangkan *power* dalam *empowerment* adalah daya sehingga *empowerment* dimaksudkan sebagai kekuatan yang berasal dari bawah. Pemberdayaan bertujuan untuk menjadi sasaran dari upaya pemberdayaan. Sehingga perlu dikembangkan pendekatan pemberdayaan

¹ Aliefien Soetopo, *Mengenal Lebih Dekat Wisata Pantai Indonesia*, (Jakarta: Pacu Minat Baca, 2011), 5

² Dedeh Maryani, Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 2

masyarakat dalam pembangunan masyarakat dan melepaskan belenggu kemiskinan, keterbelakangan dan memperkuat posisi lapisan masyarakat dalam struktur kekuasaan. Potensi lokal merupakan kekayaan sumber daya yang dimiliki oleh suatu daerah yang dapat dikembangkan atau dimanfaatkan untuk daerahnya sendiri.³

Objek wisata yaitu suatu daerah dan sarana yang berkaitan dalam daya tarik wisatawan untuk datang ke suatu tempat tersebut. Pariwisata merupakan aktivitas yang melakukan usaha sarana pariwisata, menyiapkan jasa pariwisata, dan usaha sarana pariwisata.⁴Pariwisata dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, seperti masyarakat lokal, wisatawan, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur merupakan salah satu desa yang melakukan pemberdayaan melalui objek wisata. Sebelumnya masyarakat sebagian mayoritas berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan nelayan. Nelayan mendapat pendapatan hanya dari hasil laut. Nelayan hanya bisa melaut saat cuaca kondisi mendukung. Dan sebaliknya, apabila kondisi cuaca tidak mendukung maka tidak bisa berangkat melaut. sehingga nelayan tersebut tidak memiliki pendapatan. Dalam sekali melaut mendapatkan hasil tangkap yang melimpah maka ikaan tersebut mudah busuk dan dibuang begitu saja jika tidak dapat menyimpan dan mengelolanya dengan baik. Ditambah dengan harga jual ikan mentah yang diharga sangat

³ Lediana Apriyani, Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal di Desa Wisata Kuliner Kecamatan RajaBasa Kabupaten Lampung Seletan, Skripsi Universitas Islam Negeri LAMPUNG, 2019

⁴ Ida Bagus Kade Subhiksun, dan I Gusti Bagus Rai Utama, *Daya Tarik Wisata Museum*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1

murah jika dijual ke pengepul. Dengan demikian masyarakat berinisiatif untuk mencari pendapatan lain selain dari hasil melaut dan memanfaatkan potensi yang ada di desa. Maka Perlu adanya kesadaran pada masyarakat.⁵

Pantai Gading Mas diresmikan oleh Bapak H Satono selaku Bupati Lampung Timur pada tanggal 25 Mei 2010. Sekitar bulan Januari 2011, Pantai Muara Gading Mas ini mengalami Banjir Rob, sehingga semua fasilitas wisata yang ada disana hancur diterjang ombak. Kemudian Tim Konsultan melakukan peninjauan ke titik lokasi pada bagian Selatan. Dan Pada tanggal 26 Agustus 2012, Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata Kabupaten Lampung Timur Bpk Drs. Sudarsono, bersama Bpk Camat Labuhan Maringgai, Kepala Desa, Tokoh Masyarakat setempat, serta Konsultan Pariwisata meresmikan “Pantai Kerang Mas”.

Pada tahun 2018 Pantai kerang Mas Pengelolaan pariwisata dari Pemerintah Desa Sepenuhnya Diserahkan Kepda BUMDes Punjul Buana. Pantai Kerang Mas adalah salah satu unit usaha yang dimiliki BUMDes Punjul Buana. Objek wisata Pantai Kerang Mas memiliki Pokdarwis. Pokdarwis merupakan kelompok sadar wisata, dimana kelompok hendak mempromosikan dan juga bisa menjelaskan sejarah pantai kerang mas kepada pengunjung pantai kerang mas. Dalam kepengurusan memiliki 31 pengelola. Dan dipimpin oleh kepala unit pariwisata yang di bantu sekretaris, Bendahara,

⁵Edi Susilo. Ketua Bumdes, wawancara, tanggal 20 Juni 2021.

dan menager karyawan pengelola. Dari beberapa karyawan dibagi tugas sebagai Keamanan, Penjaga Locket, Humas, Petugas Locket, Team SAR.⁶

Masuknya anggaran Dana Desa, Anggaran Dana Pemerintah dengan mendapatkan modal 120 juta. Dan digunakan untuk melakukan beberapa pembangunan mulai dari Mushola, Kamar Mandi, Gazebo, Kantor, Pos Tiket, Pedagang, dan gedung serba guna. Fasilitas yang meningkat serta program kerja yang berkelanjutan maka pantai kerang mas mengalami peningkatan wisatawan yang sangat signifikan. Menjalankan program kerja kalender wisata yang konsisten agar mencapai target kunjungan wisata meningkat.

Kondisi saat covid -19 pendapatan masyarakat lokal masih belum stabil. Covid 19 mengakibatkan menurunnya pendapatan masyarakat. terdapat 3 jalur masuk yang ditutup dengan keamanan yang ketat. Tidak boleh ada yang memasuki area pantai kecuali yang memiliki kepentingan. Serta tidak diperbolehkan melakukan aktivitas dikeramaian, maka aktivitas berhenti total.

Ketika keluarnya surat (se) *new normal* dari bupati, Pantai Kerang Mas dibuka kembali dengan mematuhi *protocol* kesehatan, mulai dari penyemprotan disinfektan, menyediakan masker, menyediakan tempat cuci tangan dan menjaga jarak. Dan semua pedagang melakukan berbagai persiapan barang dagangannya mulai dari kelapa, kopi, pop mie, dan sebagainya.

Pemberdayaan merupakan hal terpenting dalam perkembangan pantai meskipun dalam kondisi apapun untuk menjaga kualitas pantai. Berbagai

⁶Dokumen profil Pantai Kerang Mas, 2017, 13

upaya yang akan dilakukan agar pengunjung nyaman yaitu dengan melakukan penataan dan penambahan fasilitas agar pengunjung nyaman. Menurut bapak Edi Susilo, Pantai Kerang Mas merupakan desa wisata Lampung Timur yang ramai pengunjung terutama saat tahun baru, lebaran, hari-hari libur besar lainnya. Mencapai ribuan orang mengunjungi Pantai Kerang Mas tiap harinya. Pedagang yang ada ditepi pantai perlahan semakin meningkat. Sebelumnya kurang dari 5 pedagang kini mencapai 200-an pedagang baik pedangan makanan ataupun pakaian.⁷

Keberadaan kerang mas membangkitkan pemberdayaan desa seperti yang dirasakan oleh para pelaku usaha dikawasan pantai kerang mas. Dengan mereka berjualan ditempat tersebut maka meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan. Pemberdayaan yang ada, seperti pengelola, pedagang, penyewaan ban, penyewaan pelampung, penyewaan motor atv, dan sebagainya.⁸

Untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi desa meningkat terhadap pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa pedagang yaitu Bu Nur seorang penjual aksesoris, dan Bu Yanti seorang penjual sosis bakar.

⁷ Observasi Penulis, 20 Juni 2021

⁸ Edi Susilo. Ketua Bumdes, wawancara, tanggal 20 Juni 2021

Tabel 1.1
Pendapatan Pedagang di Pantai Kerang Mas

No	Nama	Laba Bersih Per Bulan	
		Sebelum	Sesudah
1.	Nur	Rp. 0	Rp. 3.000.000
2.	Wati	Rp. 3.000.000	Rp. 10.000.000

Tabel 1.2
Pendapatan perbulan berdasarkan BPS

No	Golongan Pendapatan	Rata-rata Pendapatan
1.	Sangat Tinggi	> Rp. 3.500.000
2.	Tinggi	Rp. 2.500.000-Rp. 3.500.000
3.	Sedang	Rp. 1.500.000- Rp. 2.500.000
4.	Rendah	Rp. 1.500.000

Berdasarkan tabel diatas, pendapatan pelaku usaha di kerang mas termasuk golongan pendapatan sangat tinggi >Rp. 3.500.000 per bulan. Dengan meningkatnya pendapatan maka tingkat kesejahteraan pun akan terpenuhi. Potensi-potensi yang ada di pantai kerang mas yakni sumber daya manusia dan sumber daya alam. Potensi inilah yang menjadikan BUMDes Punjul Buana tertarik untuk melakukan upaya pemberdayaan masyarakat desa Muasa Gading Mas supaya masyarakat bisa memanfaatkan potensi lokal yang ada di desannya.

Maka berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian ini lebih lanjut dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Desa Melalui Objek Wisata Pantai Kerang Mas di Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung Timur”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diterangkan diatas, maka terdapat rumusan masalah yaitu: Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Desa terhadap Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Pelaku Usaha Melalui Objek Wisata Pantai Kerang Mas di Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pemberdayaan Ekonomi Desa terhadap tingkat pendapatan dan kesejahteraan Pelaku Usaha Melalui Objek Wisata Pantai Kerang Mas di Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung Timur?

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan referensi akademis, dan bahan masukan bagi peneliti lainnya yang berkaitan dengan penelitian sejenis kedepannya.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pelaku usaha dalam menjalankan usahanya untuk lebih inovatif dan diharapkan memberikan manfaat kepada pengelola agar memperhatikan

wisata tersebut agar lebih diminati oleh para wisatawan luar daerah ataupun wisatawan lokal.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan hasil penelitian yang sebelumnya sudah ada dan dianggap cukup relevan untuk dijadikan contoh atau tolak ukur terkait perbedaan dan persamaan suatu penelitian tersebut. Penelitian relevan dapat menjadi referensi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dibahas.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Helca Yurike tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pariwisata Di Wisata Labuhan Jukung Kabupaten Pesisir Barat.⁹

Jenis metode penelitian yang digunakan metode kualitatif. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana upaya dinas pariwisata dalam meningkatkan sumber daya (SDM) dengan mengadakan pelatihan kuliner yaitu tentang cara penyajian makanan, kemasan, menyajikan makanan khas daerah yang awet dan instan dan mengembangkan makanan asing. Dan kebijakan yang ditempuh oleh pemerintah yaitu melakukan penataan dan meningkatkan sarana prasarana wisata pantai labuhan Jukung.

Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan meneliti tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat dan melakukan penataan dan meningkatkan sarana prasarana wisata pantai. Namun perbedaannya pada penelitian terdahulu fokus membahas mengenai upaya pada pelatihan kuliner sedangkan

⁹ Helca Yurike, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pariwisata di Wisata Labuhan Jukung Kabupaten Pesisir Barat, (Skripsi UIN Lampung, 2019)

penelitian yang akan di teliti membahas mengenai meningkatkan sumber daya manusia dengan melakukan penataan kepada pelaku usaha yang ada di pantai.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Selvira Hedyanti tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Kawasan Objek Wisata Telaga Biru (Studi di Desa Perian Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur).¹⁰

Jenis metode penelitian yang digunakan metode kualitatif. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana Model Pemberdayaan Ekonomi masyarakat melalui pengembangan kawasan objek wisata telaga biru, strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan kawasan objek wisata telaga biru, dan bagaimana dampak pengembangan ekonomi melalui pengembangan kawasan objek wisata telaga biru.

Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif, dan sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat. Perbedaannya terdapat pengurangan pada penelitian terdahulu yang dilakukan yaitu adanya variabel potensi ekonomi dalam kegiatan pariwisata, Pariwisata berbasis masyarakat, tahapan pemberdayaan masyarakat, prinsip pemberdayaan masyarakat, model pemberdayaan ekonomi masyarakat, teori daerah tujuan wisata, teori tipologi desa wisata. Sedangkan penambahannya yaitu variabel pendapatan dan tingkat kesejahteraan pelaku usaha.

¹⁰ Selvira Hedyanti, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Kawasan Objek Wisata Telaga Biru (Studi di Desa Perian Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur), (Skripsi U Muhammadiyah Mataram, 2020)

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sabtimarlia Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Sambi di Dusun Sambi, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.¹¹

Jenis metode penelitian yang digunakan metode kualitatif. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan desa wisata samba, hasil pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan desa wisata samba dan factor pendukung dan faktor penghambat pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan desa wisata Sambi, Desa Pakembinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman.

Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama meneliti tentang pemberdayaan masyarakat. Namun perbedaannya penelitian sebelumnya focus pada bagaimana pelaksanaan, hasil dan factor pendukung pnhambat pemberdayaan masyarakat. Sedangkan pada penelitian yang akan di teliti ini focus pada pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

¹¹ Sabtimarlia, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Sambi di Dusun Sambi, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan usaha mengembangkan keterampilan masyarakat guna memperbaiki tananan menuju arah yang mandiri dan lebih maju.¹ Pemberdayaan berasal dari kata bahasa inggris yaitu *empowerment*. Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang berarti tenaga, usaha kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak.

Swasono mengemukakan pemberdayaan diharapkan bisa memajukan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat bermakna sebagai agenda utama dalam pembangunan nasional ekonomi Indonesia.² Pemberdayaan sebagai fasilitator, bukan sebagai tempat ajang pamer atau merasa seakan dirinya lebih pintar daripada masyarakat yang akan diberdayakan.

Maka demikian usaha untuk meningkatkan kemampuan masyarakat yang terpinggirkan untuk berpartisipasi, menyampaikan pendapat, mengajak orang lain, memenuhi kebutuhannya, menentukan pilihannya,

¹Eko Sumdarmanto, dkk, *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020), 28

² Uly Hikmah Andini, Mochamad Saleh Soeaidy, Ainul Hayat, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal”, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol.2, No. 12, 2015, 8

dan mengelolakelembagaan masyarakatnya dengan tanggung jawab guna memperbaiki kehidupannya.³

Makna pemberdayaan ekonomi sebagaimana firman Allah SWT:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Ar-Rad 11)⁴

Dalam surat tersebut menjelaskan bahwa sebagai manusia diperintah agar selalu berusaha dalam perubahan. Perubahan yang dimaksud seperti kegiatan pemberdayaan. Pemberdayaan yakni suatu usaha untuk melakukan kegiatan nyata dan menyadarkan masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik

Pemberdayaan terdapat 2 kelompok yaitu kelompok lemah dan kekuasaan. Kekuasaan bukan berarti tentang kekuasaan politik saja. Melainkan tentang kemampuan dalam memberikan ide, membuat keputusan, kemampuan mobilisasi kemasyarakatan, kemampuan mempengaruhi pranata masyarakat, menentukan kebutuhan,

³Tomi Hendra, “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qura”, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bukittinggi, *Hikmah*, Volume 11 Nomor 2, Desember 2017, 193

⁴QS. Ar-Rad : 11

memanfaatkan dan mengelola mekanisme produksi distribusi atau pertukeran barang serta jasa.⁵

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi merupakan upaya dalam mengembangkan daya potensi ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dengan membangkitkan, memotivasi, mendorong, kesadaran potensi yang mereka miliki agar terwujudnya masyarakat kuat, modern, dan mandiri. Mengembangkan pariwisata merupakan salah satu langkah untuk megembangan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam khususnya desa wisata. Dengan adanya desa wisata masyarakat lokal akan menjadi peran penting dan berkontribusi dalam proses pemberdayaan ekonomi.

2. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

Langkah-langkah kegiatan pemberdayaan masyarakat menurut Wilson, yaitu:⁶

- a. Tahap Pertama yaitu titik awal perlunya pemberdayaan dengan menumbuhkan keinginan dalam diri seseorang untuk berubah (memperbaiki)
- b. Tahap kedua, agar tercapainya perubhan dan perbaikan melalui pemberdayaan kemauan dan keberanian untuk melapaskan diri dari kesenangan atau hambatan yang dirasakan.

⁵*Ibid.*,205

⁶ Abdul Manan dan Wahyunadi, *BUMDesa Penggerak Ekonomi Desa*, (Jakarta : Kementrian Desa PDT dan Transmigrasi, 2019), 45

- c. Tahap ketiga, perlunya mengembangkan kemauan untuk mengikuti kegiatan pemberdayaan yang memberikan manfaat.

Menurut Lippit tahapan kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu penyadaran terhadap keberadaan masyarakat, menunjukkan adanya masalah, membantu pemecahan masalah, menunjukkan pentingnya masalah, menunjukkan pentingnya perubahan yang terjadi dimasyarakat, melaksanakan pemberdayaan. Merujuk pada pendapat Wilson ditegaskan bahwa proses pemberdayaan perlu melalui beberapa tahap dimana harus dilakukan secara berkesinambungan agar tercapainya tujuan pemberdayaan dan memudahkan dalam proses pemberdayaan sehingga dapat diketahui sejauh mana masyarakat dapat mengalami perubahan atau peningkatan setelah adanya upaya pemberdayaan.

Dengan adanya desa wisata langkah proses pemberdayaan akan terlihat mulai dari permasalahan, sadar dengan potensi yang mereka miliki wilayahnya sampai pada pemberdayaan kepemilikan potensi oleh masyarakat lokal setempat.

3. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

Keberdayaan masyarakat merupakan keterampilan seorang yang bersenyawa dalam masyarakat dan membentuk keberdayaan masyarakat yang berkaitan. Selain itu, sebagian besar masyarakat sehat mental dan fisik, kuat dan terdidik, serta memiliki nilai-nilai intrinsik juga menjadi sumber keberdayaan. Maka strategi pemberdayaan ekonomi yang harus dilakukan masyarakat adalah :

- a. *Enabling* adalah mewujudkan situasi yang memungkinkan potensi masyarakat meningkat. Usaha untuk membangkitkan daya itu dengan membentuk kesadaran akan potensi yang dimiliki, menguatkan memotivasi dan berusaha untuk dikembangkan.
- b. *Empowering* adalah memperkuat daya atau potensi yang dimiliki masyarakat. Pada tahap ini melingkupi tindakan nyata, dan melibatkan penyediaan berbagai masukan (input), dan membuka akses ke dalam berbagai peluang yang menjadikan masyarakat menjadi semakin berdaya. Seperti teknologi, modal, lapangan kerja, pasar, dan informasi, serta peningkatan tarif pendidikan, dan derajat kesehatan.
- c. Memberdayakan berarti melindungi. Maka agar menjadi masyarakat mandiri, membentuk kemampuan untuk memajukan diri kearah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan.⁷

Suharto berpendapat bahwa, terdapat 5 strategi pemberdayaan. Pertama melalui peluang, agar masyarakat yang berada di ekonomi bawah bisa berkembang. Kedua, agar masyarakat tidak menjadi pemanfaat terhadap kelompok yang lebih kuat maka diberi perlindungan. Ketiga, melalui penguatan, agar terbentuk kemandirian hidup, maka dilakukan dengan cara memberikan ilmu dan keterampilan kepada masyarakat.

Keempat memberikan penyokongan, masyarakat harus diberi dukungan agar masyarakat yang ekonominya lemah tidak mengalami kemerosotan hidup. Kelima pemeliharaan terhadap masyarakat agar

⁷ Sri Handini, Sukesni dan Hartati Kanty Astuti, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan UMKM di Wilayah Pesisir*, (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2019), 13

tercipta keadaan yang kondusif sehingga terjadi keseimbangan setiap individu memiliki kesempatan berusaha.⁸

Kelima strategi itu dapat dikaitkan dengan 5 aspek penting yang dapat dalam memberdayakan masyarakat, khususnya melalui pelatihan dan advokasi terhadap masyarakat miskin. Pertama motivasi, setiap keluarga tentunya memahami makna kebersamaan, interaksi sosial dan kekuasaan terkait hak nya sebagai anggota masyarakat dan penduduk negara.

Kedua membangkitkan kesadaran dan pelatihan keterampilan. Keterampilan vokasi masyarakat dicapai melalui partisipasi, sedangkan peningkatan kesadaran dicapai dengan perbaikan kesehatan, pendidikan dasar. Pelatihan ini untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan keahlian mencari pekerjaan dan mencari mata pencaharian sendiri.

Ketiga dengan manajemen diri. Sebelum kelompok diberi wewenang penuh dalam melaksanakan dan mengatur sistem tersebut, Misalnya melaksanakan pencatatan dan pelaporan, dan mengadakan pertemuan. Maka langkah awal pendampingan eksternal bisa mendorong untuk mengembangkan sebuah sistem.

Keempat mobilitas sumber daya. Dalam pengembangan sistem pembagian, penghimpunan, dan pengguna sumber dilakukan dengan teliti agar anggota mempunyai peluang yang sama. Dalam memobilisasi sumber daya masyarakat diperlukan pengembangan metode untuk menghimpun

⁸ *Ibid.*54

sumber-sumber personal melalui donasi dan tabungan reguler untuk mewujudkan modal sosial.

Kelima, pembangunan dan pengembangan jaringan. Jaringan ini merupakan dasar utama dalam mengembangkan dan menyediakan beragam akses terhadap sumber dan peluang bagi peningkatan keberdayaan masyarakat miskin. Pengorganisasian kelompok-kelompok swadaya masyarakat disertai dengan peningkatan potensi masyarakat terbentuk dan menjaga jaringan dengan berbagai sistem sosial.⁹

4. Tujuan Pemberdayaan ekonomi

Mardikanto mengemukakan bahwa, pemberdayaan bertujuan sebagai usaha dalam memperbaiki. Seperti pembaruan pendidikan, maka yang dapat dilakukan yaitu dengan mendorong motivasi belajar supaya pendidikan lebih baik. Pembaruan aksesibilitas, saat pendidikan telah baik, aksesibilitas masyarakat terkait inovasi akan makin membaik. Setelah itu pembaruan tindakan, dengan adanya pembaruan pendidikan dan aksesibilitas maka tindakan masyarakat menjadi lebih baik.

Jadi, pemberdayaan bertujuan untuk memperbarui berbagai sisi dan aspek kehidupan di masyarakat yang kurang maksimal. Pembaruan yang dilakukan yaitu pembaruan pendidikan, pendapatan masyarakat, usaha, lingkungan. Pemberdayaan ini dapat dilakukan melalui desa wisata untuk memperbarui berbagai aspek kehidupan maka peran masyarakat lokal sangat menentukan.

⁹*Ibid.*,15

B. Pendapataan Tingkat Kesejahteraan

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut kamus manajemen pendapatan merupakan uang yang di peroleh oleh perusahaan, perorangan, dan organisasi lainnya berupa gaji, upah, komisi, bunga, laba, dan sewa dari kegiatan yang dilakukan.¹⁰ Menurut Sihotang pendapatan merupakan keseluruhan perolehan melalui jasa-jasa yang dilakukan dalam suatu periode tertentu baik harian, bulanan, atau tahunan.¹¹

Faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha menurut Munandar yaitu Tenaga kerja yang tersedia seperti keahlian keterampilan, kebijaksanaan perusahaan yang berkaitan dengan masalah penjualan, fasilitas yang dimiliki perusahaan, kapasitas produksi yang dimiliki perusahaan, penjualan yang diterima.

Makna pendapatan sebagaimana firman Allah SWT:

وَقَالُوا قُلُوبُنَا غُلْفٌ ۚ بَل لَّعَنَهُمُ اللَّهُ بِكُفْرِهِمْ فَقَلِيلًا مَّا يُؤْمِنُونَ

Artinya: “Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.” (Q.S Al-Baqarah 188)¹²

¹⁰ Muhamad Sarifudin, *Pembiayaan Musyarakah*, (Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani, 2021), 48

¹¹Entika Indrawati dan Yoyok Soesatyo, Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 1, 2015, 215

¹²Q.S Al-Baqarah : 188

Dalam ayat tersebut menerangkan bahwa, kita sebagai manusia tidak boleh melakukan hal-hal batil. Terutama soal harta, manusia dilarang memakan harta dengan cara yang batil. Seperti mencuri, merampas, menipu, berlaku curang ataupun pemalsuan, korupsi dll. Maka dari itu hendak berhati-hati dalam dalam mendapatkan harta.

Maka pendapatan merupakan perolehan yang datang dari kegiatan perusahaan. Dikenal dengan sebutan penjualan, deviden, bunga, sewa, gaji, penghasilan. Pendapatan uang yang diperoleh berdasarkan prestasi yang diserahkan yakni pendapatan dari profesi yang dilakukan pendapatan dari kekayaan dan usaha perorangan atau sendiri.

b. Jenis-jenis pendapatan

Jenis pendapatan diantaranya:¹³

- 1) Pendapatan yang didapatkan dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.
- 2) Pendapatan yang didapatkan dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- 3) Pendapatan portopolio merupakan pendapatan dari reksa dana, obligasi, penanaman saham, dll
- 4) Pendapatan yang didapatkan berupa uang yang diterima setelah melakukan pekerjaan.

¹³ Robert T. Kiyosaki dan Sharon L. Lechter, *Rich Dad Poor Dad For Teens*, (Jakarta: Ramedia Pustaka Utama, 2004), 44-45

- 5) Pendapatan pasif merupakan pendapatan yang diperoleh walau tidak melakukan pekerjaan secara langsung seperti berbisnis dengan mempekerjakan orang lain dalam pengelolaannya, dan sewa bangunan.

c. Indikator Pendapatan

Indikator pendapatan yaitu:¹⁴

- 1). Pendapatan yang diterima perbulan

Berdasarkan penggolongannya BPS (Badan Pusat Statistik) membedakan pendapatan penduduk menjadi 4 golongan yaitu:¹⁵

Tabel 3.1

Pendapatan perbulan berdasarkan BPS

No	Golongan Pendapatan	Rata-rata Pendapatan
1.	Sangat Tinggi	> Rp. 3.500.000
2.	Tinggi	Rp. 2.500.000-Rp. 3.500.000
3.	Sedang	Rp. 1.500.000- Rp. 2.500.000
4.	Rendah	Rp. 1.500.000

- Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 perbulan.
- Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp.2.500.000 sampai Rp.3.500.000 perbulan.
- Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata dibawah antara Rp.1.500.000 sampai Rp.2.500.000 perbulan.

¹⁴Yopi Yunsepa, Yuniarti Anwar, dan Evan Triyudi, "Pengaruh Harga Kopi Terhadap Pendapatan Petani Pada Distributor Al-Azaam Di Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan,"Vol.8, No.1, 2020, 11.

¹⁵ Risman Jaya, Ahmad Syamsu Rijal S dan Irwansyah Reza Mohamad, Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Sub DAS Alo Terhadap Prilaku Pemanfaatan Fisik Lahan, *Journal Of Humanity And Social Justice*, Vol. 2, Issue. 1, 2020, 56

- Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp. 1.500.000 perbulan.

2). Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu kegiatan pikiran dan pikiran yang beraneka ragam. Dipandang dari segi kelangsungan itu ada dua, yaitu pekerjaan pikiran dan pekerjaan fisik. Apabila dari segi kelangsungannya, yaitu sementara dan tetap. Jika dari lingkupnya yakni khusus dan umum. Dilihat dari tujuannya, memperoleh pendapatan dan penghasilan.¹⁶

2. Tingkat Kesejahteraan

a. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera merupakan kondisi yang mencakup rasa tenang lahir batin, kemakmuran dan rasa nyaman. Sejahtera bersifat relatif.¹⁷ Menurut undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan masyarakat atau kesejahteraan sosial yaitu kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial agar masyarakat mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosial.¹⁸

Makna kesejahteraan sebagaimana firman Allah SWT:

¹⁶ Ismantoro Dwi Yuwono, "Memahami Berbagai Etika Profesi dan Pekerjaan", (Yogyakarta :Media Pressindo, 2011), 7

¹⁷ Fitriana, "Ilmu Kesejahteraan Keluarga", (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), 11

¹⁸Ni Made Santi, Yulius Hero, dan Hadi Susilo Arifin, "Kontribusi Wisata Bahari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Pulau Nusa Penida, Klungkung," *Jurnal Kajian Bali (Journal Of Bali Studies)* 7, No. 2, 2017), 81

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya. “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” (QS. An- Nahl : 97)¹⁹

Dalam ayat tersebut menceritakan bahwa, seorang wanita maupun lelaki memiliki kekuatan iman. Maka kehidupan yang dikenal sengsara, keikhlasan, rasa lega, kesabaran dalam menghadapi ujian dan bersyukur atas nikmat dunia akhirat Allah SWT.

Dengan kebahagiaan di dunia, ketenteraman hatinya, ketenangan jiwanya, menerima dengan apa yang terjadi atau mendapatkan rezeki yang halal dari arah yang tidak diduga-duga, dsb. Inilah yang diharapkan oleh orang-orang yang sekarang putus asa di dunia. Ketika mereka tidak memperoleh ketenangan atau kebahagiaan batin meskipun mereka memperoleh dunia, namun akhirnya mereka nekat bunuh diri seperti yang kita saksikan.

Untuk memperoleh kebahagiaan atau ketenangan batin adalah dengan berimandan beramal saleh atau mengerjakan ajaran-ajaran Islam. Bahkan, tidak hanya memperoleh kebahagiaan di dunia, di akhirat pun, Allah akan memberikan balasan yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan, dengan memberikan surga yang penuh kenikmatan. Maka laki-laki dan perempuan dalam Islam

¹⁹QS. An- Nahl : 97

mendapat pahala yang sama dan bahwa amal saleh harus disertai iman.

Maka kesejahteraan merupakan dimana orang itu dalam keadaan yang baik, sehat, makmur dan damai dalam hidupnya dengan terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, kesehatan, maupun pendidikan. Kesejahteraan dapat dirasakan seseorang jika dalam keadaan sehat baik jasmani maupun rohani.

b. Pelaku Usaha

Pengertian pelaku usaha dalam pasal 1 angka 3 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen adalah setiap orang perorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah Hukum Republik Indonesia baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggaraan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi.²⁰

c. Indikator Kesejahteraan

Menurut Badan Pusat Statistik, indikator kesejahteraan yakni, fasilitas tempat tinggal, kemudahan mendapatkan fasilitas

²⁰Syafrida Dan M. T Marbun, “ Pertanggung jawaban Pelaku Usaha Melakukan Perbuatan Yang Dilarang Dalam Kegiatan Usaha Berdasarkan Pasal 8 Jincto 19 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen”, Vol. 3, No. 2, 2020, 262

transportasi, pendapatan, kesehatan anggota keluarga, konsumsi dan pengeluaran keluarga, kemudahan masuk ke jenjang pendidikan.²¹

²¹ Eko Sugiharto, “Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik”, EPP. Vol. 4. No.2, 2007, 33

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diambil adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian yang dilakukan langsung terjun ketempat penelitian dengan tujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai latar belakang keadaan sekarang dan interaksi sosial lingkungan yang terjadi ada. Penelitian lapangan ini akan berinteraksi masyarakat lokal agar mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat sehingga akan mendapatkan sumber data yang pasti dan akurat.¹

Maka Peneliti berusaha menguraikan kondisi dan memaparkan pemahaman yang didapat untuk mengetahui masalah yang ditentukan yang bersumber dari lapangan atau secara langsung yaitu pemberdayaan ekonomi desa melalui objek wisata pantai kerang mas di desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif menurut Sutopo dan Arief merupakan: (1) Bersifat mengilustrasikan, mengungkapkan dan menjelaskan (to describe, explore, and explain), (2) Mendeskripsikan dan menganalisis aktivitas sosial, peristiwa, persepsi, kejadian, fenomena, sikap, pemikiran orang secara

¹J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jemis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 9

individu maupun kelompok. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena menggambarkan secara sistematis, membuat deskriptif akurat dan fakta, sifat-sifat serta hubungan dengan antar fenomena yang diselidiki.

Maka peneliti akan berusaha memaparkan, mendeskripsikan, menguraikan, menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistis, aktual, nyata dan pada saat ini tentang sejauh mana pemberdayaan ekonomi desa melalui objek wisata pantai kerang di desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung Timur.

B. Sumber Data

Penelitian ini peneliti mengumpulkan data dan informasi dari membaca dan mengutip dari berbagai sumber. Sumber data yang digunakan dalam penelitian melalui dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk tujuan penelitian. Agar mengetahui jawaban masalah menggunakan penelitian deskriptif berupa metode pengumpulan data berupa observasi.

Teknik sumber data yang digunakan yaitu teknik purposif dan teknik insidental. Teknik purposif sendiri digunakan untuk menentukan sampling pada pengelola dan pelaku usaha berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan teknik insidental digunakan untuk menentukan jumlah sampel pengunjung, dimana bebas dalam memilih

setiap pengunjung yang datang tidak ada kriteria tertentu asal bersedia untuk diwawancarai.

Kriteria dalam menentukan wawancara kepada 2 pengelola dan 6 pelaku usaha:

- a. Pengelola Pantai Kerang Mas
 - 1) Bersedia diwawancarai
 - 2) Mengetahui proses pembentukan pantai kerang mas
- b. Pelaku Usaha
 - 1) Bersedia diwawancarai
 - 2) Pedagang Tetap

2. Sumber Data Sekunder

Peneliti memperoleh sumber data sekunder dari penelitian secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat dari orang lain). Sumber data sekunder dilakukan agar dapat membantu dalam mengungkap data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini didapat dari internet, buku, media masa, website, atau dokumentasi yang berkaitan dengan judul pemberdayaan ekonomi desa melalui objek wisata.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data tersebut diperoleh dengan jalan pengamatan, percobaan atau pengukuran gejala yang akan diteliti. Dalam mengumpulkan data, menggunakan teknik dokumentasi dan wawancaram dengan menggunakan beberapa pertanyaan, tertulis yang telah disiapkan maupun interview ulang. Beberapa model dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (*Interview*)

Menurut Slamet, wawancara merupakan proses yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui kegiatan komunikasi sosial antara peneliti dengan apa yang akan diteliti. Pewawancara dapat melakukan tanya jawab kepada seorang informan yang mengetahui data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan teknik semi struktur. Teknik wawancara semi struktur yaitu kebebasan peneliti dalam bertanya dan mendapatkan kebebasan dalam mengatur alur, dan settingan wawancara. Biasanya dengan pertanyaan terbuka, namun ada batasan tema pembicaraan. Teknik ini untuk mengatasi pertanyaan yang ada terkait pemberdayaan ekonomi desa melalui objek wisata pantai.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumen ini berbentuk catatan, majalah, buku, dan lainnya. Metode ini melalui data dari sumber-sumber karya atau sebuah peninggalan yang bermakna, baik secara cetak ataupun tidak cetak. Bisa dari buku harian, laporan, surat pribadi, catatan kasus dalam pekerjaan sosial, notulen rapat, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi agar data permasalahan baik itu yang bersumber dari laporan, surat berharga maupun data yang tidak boleh dipublikasikan dapat diketahui dapat mempermudah mengumpulkan data yang sifatnya dokumenter. Seperti video, foto-foto, catatan harian, hasil rekaman, serta arsip-arsip yang

terdapat di pantai kerang di desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung Timur.

3. **Observasi**

Menurut Sutrisno Hadi, observasi yaitu teknik yang tertata dari berbagai proses psikologis dan biologis. Pada teknik ini memiliki ciri yang spesifik, tidak terbatas pada orang namun objek-objek alam yang lain juga.² Teknik ini biasa di gunakan yang berkaitan mengenai perilaku manusia. Dan sebagai gambaran terkait keadaan di lokasi Pantai Kerang Mas di Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung Timur.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses bagaimana data diatur, mengorganisasikan apa yang ada ke dalam sebuah pola, kategori, dan suatu urutan dasar penelitian untuk menganalisis data secara keseluruhan baik data berupa gambar, maupun teks. Teknik analisis data dimulai dengan mengamati data yang telah tersedia dari sumber berupa wawancara dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk menggambarkan fakta hasil penelitian sehingga menjadi data yang mudah dipahami.

Teknik analisis data ini bersifat deskriptif kualitatif dengan metode berfikir induktif. Di mulai dari fakta yang khusus ini lalu membangun pola-pola umum. Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisa data,

²Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d)", (Bandung: Alfabeta, 2016), 203

peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut di analisa dengan menggunakan cara berfikir induktif dimulai dari informasi mengenai Pemberdayaan Ekonomi di Desa Pantai Kerang Mas di Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung Timur.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Objek Wisata Pantai Kerang Mas

1. Profil Desa Muara Gading Mas

Awal mulanya Desa Muara Gading Mas merupakan Pesisir hutan api-api, menurut cerita penduduk desa ini berasal dari daerah Banten dan seputih cabang dan sebagian lagi berasal dari daerah – daerah lain yaitu dari sumatra selatan, jambi, makasar dan indramayu. Desa ini di huni kurang lebih antara tahun 1915 dan 1925. Pertama kali yang bermukim disini yaitu pelaut – pelaut dari Makassar, Seputih cabang, Banten dan kemudian oleh pedagang – pedagang hasil hutan yang berasal dari Palembang dan sekitarnya. Mata pencarian penduduk sebagian besar adalah Nelayan dan Petani Tambak.³⁶

Melalui bertambahnya pemukiman yang berdatangan maka dibentuklah sebuah pedukuhan serta diangkatnya 2 orang kepala suku yaitu Bapak Nuri Rohadi dan Bapak Castra yang masuk dalam Desa Labuhan Maringgai. Pada tahun 1984 dilakukan pemekaran, termasuk Desa Muara Gading Mas dari hasil pengkajian sejarah berbentuk nama Desa “ Muara Gading Mas “. Kemudian pada tanggal 20 April 1985 didiresmikan menjadi Desa dan sebagai Kepala Desa disepakati Bapak Sukarto sebagai Kepala Desa dan dilantik oleh Bapak R. Sukirno.

³⁶Dokumentasi Profil Pantai Kerang Mas, 2013, 5.

Sejak terbentuknya Desa Muara Gading Mas dari tahun 1985 hingga sekarang, desa ini telah mengalami banyak pergantian kepala desa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Pergantian Kepala Desa

NO	Nama Kepala Desa	Tahun Masa Jabatan
1.	Sukarto	1985-1987
2	Samsuri	1987-1988
3	Achmad Sanusi	1988-2009
4	Achmad Sanusi	2009-2011 PJS
5	Wahyono	2011-2012 PJS
6	Wahyono	2012-2018
7	Wahyono	2018-2023

2. Letak Geografis Desa Muara Gading Mas

Ketinggian tanah dari dari permukaan air laut 2 M. Banyaknya curah hujan 250 mm, topologi daratan rendah, jenis tanah pasir hitam putih dan gambut. Suhu udara rata-rata 28⁰c – 30⁰c orbitasi jarak dari pemerintahan 2 Km, jarak dari pesat Kabupaten Lampung Timur 60 Km, jarak dari ibu kota Provinsi 121 Km.

Desa Muara Gading Mas terletak diwilayah kabupaten Lampung Timur yang berdiri pada tahun 1985 dengan luas wilayah 654.5 Ha dengan batas-batas sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara berbatas dengan Desa Sriminosari
- 2) Sebelah Timur berbatas dengan laut Jawa
- 3) Sebelah Selatan berbatas dengan Desa Bandar Negri
- 4) Sebelah Barat berbatas dengan Desa Labuhan Maringgai, Maringgai Tanjung Aji.

Kondisi ekonomi masyarakat pantai kerang mas mayoritas sebagai nelayan. Terdapat perbedaan jenis pekerjaan. Berikut ini jenis sumber pendapatan masyarakat di desa Muara Gading Mas menurut pencaharian pokok:³⁷

Tabel 4.2
Jenis-Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Nelayan	632 Orang
2	Buruh Nelayan	1.869 Orang
3	Petani	365 Orang
4	Buruh Tani	763 Orang
5	Pedagang	280 Orang
6	Industri Kecil	37 Orang
7	TNI POLRI	4 Orang
8	Pensiunan	4 Orang
9	Montir	6 Orang
10	Pegawai Negeri	31 Orang
11	Wiraswasta	299 Orang
12	Tukang Kayu	5 Orang
13	Peternak	7 Orang
14	Tukang Batu	2 Orang
15	Penjait	9 Orang
16	Pengrajin	10 rang

3. Struktur Kepengurusan Desa Muara Gading Mas

Beberapa aparatur pemerintah desa membantu dalam kepengurusan pemerintah kepala desa:³⁸

Tabel 4.3
Struktur Kepengurusan Desa Muara Gading Mas

No	Nama Aparat Desa	Jabatan
1.	Wahyono	Kepala Desa
2.	Nuraeni	Sekretaris Desa

³⁷Ibid., 6

³⁸Ibid., 10

3.	Bibin Julianoko	Kasi Administrasi
4.	M. Yusuf	Kasi Kesra
5.	Meli Astini	Kasi Pemerintah
6.	Mansyur	Kepala Urusan Pembangunan
7.	Rian Fadri	Kepala Urusan Umum
8.	Erlina	Kepala Urusan Keuangan
9.	Edi Ahmadi	Kepala Dusun I Labuhan Dalam I
10.	Abdul Latif	Kepala Dusun II Labuhan Dalam II
11.	Sanusi	Kepala Dusun III Terbanggi
12.	Abdul Aziz	Kepala Dusun IV Kuala Barat I
13.	Subiantoro	Kepala Dusun V Kuala Barat II
15.	Hi. Mukhit	Kepala Dusun VI Kuala Tengah I
16.	Sadamida	Kepala Dusun VII Kuala Tengah II
17.	M. Romli	Kepala Dusun VIII Kuala Timur
18.	Suparman	Kepala Dusun IX Cirebon Baru Utara
19.	S. Supriyanto	Kepala Dusun X Cirebon Baru Selatan
20.	Rusman	Kepala Dusun XI Gading Jaya I
21.	Sarmani	Kepala Dusun XII Gading Jaya II
22.	A. Asse	Kepala Dusun XIII Gading Jaya III
23.	Toto Ardiansyah	Kepala Dusun XIV Sidodadi

4. Profil Pantai Kerang Mas

Pantai Kerang Mas berlokasi di Desa Muara Gading Mas Kecamatan labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. Luas Pantai Kerang Mas ±Luas 500 M2 dan Panjang 1000 M2. Pantai Kerang Mas diresmikan oleh Bapak H Satono seorang Bupati

Lampung Timur pada tanggal 25 Mei 2010. Disekitar bulan Januari 2011, Desa Muara Gading Mas ini mengalami Banjir Rob, sehingga semua fasilitas wisata yang ada disana hancur diterjang ombak.

Selanjutnya, di Oktober 2011 Tim konsultan dan dilanjutkan pada bulan Februari 2012 bersama Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Timur waktu itu, Bpk. Drs Sudarsono, dan Kepala Desa terpilih Bpk. Wahyono dan aparat desa, melakukan peninjauan ke titik lokasi pada bagian Selatan desa ini. Hasil peninjauan titik lokasi tersebut, disepakati bahwa lokasi ini dapat dikembangkan sebagai lokasi wisata.

Pada tanggal 26 Agustus 2012, lokasi ini saat itu diresmikan oleh Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata Kabupaten Lampung Timur Bpk Drs. Sudarsono, bersama sama dengan Bpk Camat Labuhan Maringgai, Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat setempat, serta Konsultan Pariwisata Dan hingga saat ini Pantai tersebut dikenal dengan “Pantai Kerang Mas”.

Visi Pantai Kerang Mas

1. Terwujudnya pariwisata dan kebudayaan yang maju, dinamis dan berwawasan lingkungan
2. Mengejar ketertinggalan desa pesisir dengan menggali potensi wilayah desa.

Misi Pantai kerang mas

1. Memberdayakan peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata dan kekayaan alam desa.
2. Mengoptimalkan pengelolaan sumber daya pariwisata, keragaman daerah dan kekayaan alam sebagai wahana pemberdayaan ekonomi rakyat, menciptakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja
3. Mengembangkan kualitas dan kuantitas pariwisata dan potensi alam desa
4. Meningkatkan promosi pariwisata dan pengelolaan hasil kekayaan alam desa (hasil laut)
5. Mewujudkan industry pariwisata dan peningkatan pengelolaan hasil laut menjadi andalan pendapatan desa.

Sedangkan untuk struktur pengelola yang ada di Pantai Kerang Mas yaitu, bapak M Mansur Efendi sebagai ketua, bapak Muslimin sebagai wakil ketua, bapak Ida Lubis sebagai sekretaris, bapak Tarmidi sebagai anggota, bapak Alfiansyah sebagai anggota, dan bapak M Tahang sebagai anggota.

Jumlah keseluruhan pelaku usaha yang ada dikawasan pantai kerang mas ±sebanyak 200-an pedagang. Mulai dari pedangan tetap dan pedagang musiman. Fasilitas yang tersedia pada pantai kerang mas yaitu Lahan Parkir, Pos Tiket, Kantor Pengelola, GSG, Mushola, Aula, Gazebo, Toilet. Deretan gazebo dan barisan kursi santai dibawah

naungan payung tidak dikenakan tarif. Untuk tiket masuk perorang dikenai tarif sebesar Rp. 10.000,-.

Jenis usaha yang dilakukan masyarakat di kawasan pantai kerang mas tidak hanya usaha kuliner, baju serba Rp. 30.000, sandal Rp. 10.000-30.000, namun ada pula usaha wahana permainan seperti motor atv Rp. 20.000 per 15 menit, penyewaan ban Rp. 10.000, sewa perahu Rp. 15.000 per orang , sewa tenda Rp. 50.000, delman Rp, 30.000. Dalam jenis usaha yang berbeda-beda maka modal yang dikeluarkan pun berbeda. Semakin banyak pendapatan maka banyak pula pengeluaran modal.

Setiap pelaku usaha tentunya harus mendaftar dahulu di kantor pengelola. Tidak ada biaya pendaftaran namun ada penarikan iuran perminggu nya untuk uang solar sebesar Rp. 5.000, uang kebersihan seikhlasnya. Dengan ketentuan itu tentu tidak memberatkan pelaku usaha, karena mereka tidak merasa keberatan untuk membayarnya.

Mengenai Kebersihan menjadi tanggung jawab bersama para pelaku usaha dan petugas kebersihan. Biasanya mereka juga akan membersihkan tempat untuk mereka berjualan masing-masing. Kerjasama yang dilakukan oleh para pelaku usaha ini juga salah satu bentuk untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih. Namun tidak semua pelaku usaha mau membersihkan tempat masing-masing. Serta kesadaran yang kurang dari pengunjung dalam menjaga lingkungan agar tetap terjaga dengan bersih dan nyaman.

Selain itu, ada beberapa pembangunan mulai ditambahkan seperti Mushola, Kamar Mandi, Gazebo, Kantor, Pos Tiket, Pedagang, dan gedung serba guna. Dengan penambahan fasilitas tersebut dan juga program kerja yang berkelanjutan peningkatan wisatwan/pengunjung dipantai kerang mas mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Berikut data Pengunjung di Pantai Kerang Mas dalam 1 Tahun:

Tabel 4.6
Data Pengunjung Tahun 2017

No	Bulan	Pengunjung		
		Motor	Mobil	Orang
1	Januari	53.127	429	198.203
2	Februari	8.728	435	30.656
3	Maret	11.219	621	43.723
4	April	12.017	632	45.254
5	Mei	10.113	424	39.985
6	Juni	30.576	3.142	110.580
7	July	15.436	731	49.127
8	Agustus	14.294	539	47.519
9	September	9.738	527	38.736
10	Oktober	11.642	671	43.928
11	November	12.937	743	47.827
12	Desember	15.319	1127	61.942
Jumlah		218.083	10.021	757.480

Tabel 4.7
Data penunjung tahun 2018

No	Bulan	Pengunjung		
		Motor	Mobil	Orang
1	Januari	63.127	629	898.203
2	Februari	8.728	535	30.656
3	Maret	11.219	721	43.723
4	April	12.017	832	45.254
5	Mei	10.113	424	39.985
6	Juni	30.576	3.142	110.580

7	July	15.436	731	49.127
8	Agustus	14.294	539	47.519
9	September	9.738	527	378.736
10	Oktober	11.642	671	93.928
11	November	12.937	743	467.827
12	Desember	25.319	1127	71.942
Jumlah		225.146	10.621	2.277.480

Tabel 4.8
Data Pengunjung Tahun 2019

No	Bulan	Pengunjung		
		Motor	Mobil	Orang
1	Januari	82.127	753	978.442
2	Februari	9.728	634	41.762
3	Maret	12.317	972	51.662
4	April	20.019	963	52.171
5	Mei	14.122	662	42.889
6	Juni	32.432	5.442	121.671
7	July	17.564	963	52.231
8	Agustus	16.115	761	52.665
9	September	10.112	764	476.882
10	Oktober	13.326	861	101.442
11	November	14.687	882	581.762
12	Desember	29.434	3.442	83.123
Jumlah		272.513	17.099	2.636.702

Tabel 4.9
Data Pengunjung Tahun 2020

No	Bulan	Pengunjung		
		Motor	Mobil	Orang
1	Januari	49.725	3.156	151.757
2	Februari	13.278	775	48.384
3	Maret	14.233	925	51.549
4	April	-	-	-
5	Mei	-	-	-
6	Juni	-	-	-
7	July	-	-	-
8	Agustus	14.152	1129	533.71

9	September			
10	Oktober			
11	November			
12	Desember			
Jumlah				

Untuk sarana sendiri di wisata pantai kerang mas kurang memadai. Belum ada perbaikan infrastruktur jalan. Jalan masuk pantai kurang mendukung terutama saat hari sedang hujan. Dan prasarana seperti memberi penerangan dan perbaikan irigrasi teknis yang cukup memadai. Fasilitas seperti mushola, toilet, tempat parkir, gazebo, GSG, tempat bersantai, wahana permainan, berbagai pelaku usaha sudah cukup memadai. Dalam melakukan promosi Masyarakat Desa Muara Gading Mas menggunakan beberapa cara yaitu

a. Media Sosial.

Menurut penuturan bapak Tarmidi selau pengelola, Kontribusi Masyarakat Desa Muara Gading Mas dalam mempromosikan wisata Pantai Kerang Mas di Media Sosial cukup berpengaruh besar. Oleh karna itu salah satu metode yang di gunakan dengan menggratiskan khusus untuk masyarakat Desa Muara Gading Mas.

b. Chalender Event Tahunan

Chalender event tahunan yang menjadi andalan Pantai Kerang Mas adalah Wisata Mudik Lebaran. Acara ini menjadi agenda wajib wisata Pantai Kerang Mas. alasan tersebut didasari oleh wilayah Desa Muara Gading Mas yang dilalui jalur jalan Lintas Timur dimana jalan

tersebut selalu dialalui pemudik dari beberapa daerah yang bisa dijadikan rest area untuk para pemudik. Dengan penambahan fasilitas dan program kerja yang berkelanjutan peningkatan wisatwan/pengunjung dipantai kerang mas mengalami kemajuan yang sangat signifikan.

Tabel 4.10 Penetapan Kalender Wisata Dan Target Kunjungan

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Hari-hari Biasa	Senin- Jumat	250 Hari, tanpa event
2	Akhir Pekan	Sabtu- Minggu	40 Minggu tanpa event
3	Valentine Week	Februari	Hari Kasih Sayang
4	Geong Xie Fat Chai	Maret	Imlek
5	April move	1 April	Kejutan
6	Melasti	April	Hindu Bali
7	Gwm Lebaran	Mei H + 3-5	Idhul Fitri
8	Festival Layang - Layang		Sprot Event
9	Qurban Bersama	Juli	Idhul Adha
10	Pekan Merdeka	15-18 Agus	Kemerdekaan Indonesia
11	September Ceria	September	Lomba Musik Indie
12	Go In Tradisional (Go IT)	Oktober	Lomba Jaranan, Reog
13	Memory November	November	Lomba Volly Pantai
14	Kerang Mas Oke (KMO)	Awal Desember	Lomba Makan Kerang
15	Natal, Tahun Baru (NTB)	24 Des – 1 Jan	
Jumlah			Target Konvensional
			Target Medium
			Target Moderat

c. Pokdarwis (Kelompok Sadar Wista)

Wisata Pantai Kerang Mas juga memiliki Pokdarwis.

Pokdarwis ini adalah kelompok yang wajib mempromosikan dan

juga bisa menjelaskan sejarah pantai kerang mas kepada pengunjung pantai kerang mas.

d. Sapta Pesona

Kerja sama pengelola pantai kerang mas dengan masyarakat untuk mewujudkan sapta pesona sangat dibutuhkan. Karna hal tersebut tidak akan terwujud apabila hanya dikerjakan pengelola. 7 sapta pesona yaitu: Sejuk, Indah, Kenangan, Aman, bersih, Ramah, tertib.

B. Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Pantai Kerang Mas

Swasono mengemukakan pemberdayaan diharapkan bisa memajukan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat bermakna sebagai agenda utama dalam pembangunan nasional ekonomi Indonesia. Pemberdayaan sebagai fasilitator, bukan sebagai tempat ajang pameran atau merasa seakan dirinya lebih pintar daripada masyarakat yang akan diberdayakan. Dalam hal ini melalui desa wisata tahap-tahap proses pemberdayaan akan semakin terlihat jelas dari mulai permasalahan, penyadaran akan potensi yang optimal oleh masyarakat lokal setempat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Edi Susilo selaku ketua BUMDES pantai kerang mas.³⁹ Pemberdayaan yang dilakukan masyarakat yaitu pemberdayaan langsung dan tidak

³⁹Bapak Edi Susilo. Ketua Bumdes, *Wawancara*, tanggal 21 November 2021.

langsung. Dalam pemberdayaan langsung masyarakat terjun langsung menerapkan tindakan kerja nyata. Seperti terciptanya usaha warung yang ada di dalam lokasi pantai kerang mas serta mempekerjakan warga desa sendiri.

Sedangkan dalam pemberdayaan tidak langsung terdapat pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas pariwisata kabupaten dan dinas pemerintah desa. Seperti, hasil produksi usaha masyarakat desa dalam pemasaran produk. Seperti, krupuk, terasi, ikan, ikan asin, hasil produksi rumah khas masyarakat pesisir.

Pelatihan dalam pemberdayaan masyarakat hanya diperuntukkan untuk pengelola. Warga masyarakat desa tidak ada yang mengikuti pelatihan tersebut karena pada dasarnya mereka sudah memiliki keterampilan dalam mengelola hasil perikanan secara mandiri. Pelatihan yang diselenggarakan langsung dari dinas pariwisata kabupaten dan dinas pemerintah desa. Menurut Wilson terdapat tiga tahapan konsep pemberdayaan yaitu:

1. Tahap Pertama yaitu titik awal perlunya pemberdayaan dengan menumbuhkan keinginan dalam diri seseorang untuk berubah (memperbaiki).

Pada tahapan ini pemerintah berserat masyarakat terutama di Desa Muara Gading Mas sadar akan pentingnya pemberdayaan masyarakat melalui pantai kerang mas yang dapat membantu meningkatkan perekonomian. Kesadaran dapat dimulai dari diri

sendiri untuk melakukan suatu perubahan. Dimana dalam melakukan suatu perubahan membutuhkan kerjasama yang baik antara pemerintah setempat dan masyarakat sekitar.

Kemudian bapak Edi Susilo selaku ketua Bumdes menjelaskan masyarakat di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Meringgai Lampung Timur merupakan salah satu desa yang melakukan pemberdayaan melalui objek wisata. Sebelumnya masyarakat sebagian mayoritas berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan nelayan. Nelayan mendapat pendapatan hanya dari hasil laut. Nelayan hanya bisa melaut saat cuaca kondisi mendukung. Dan sebaliknya, apabila kondisi cuaca tidak mendukung maka tidak bisa berangkat melaut. sehingga nelayan tersebut tidak memiliki pendapatan. Dalam sekali melaut mendapatkan hasil tangkap yang melimpah maka ikaan tersebut mudah busuk dan dibuang begitu saja jika tidak dapat menyimpan dan mengelolanya dengan baik. Ditambah dengan harga jual ikan mentah yang diharga sangat murah jika dijual ke pengepul. Dengan demikian masyarakat berinisiatif untuk mencari pendapatan lain selain dari hasil melaut dan memanfaatkan potensi yang ada di desa. Maka Perlu adanya kesadaran pada masyarakat.⁴⁰

⁴⁰Bapak Edi Susilo. Ketua Bumdes. *Wawancara*, tanggal 21 November 2021.

2. Tahap kedua, agar tercapainya perubahan dan perbaikan melalui pemberdayaan kemauan dan keberanian untuk melepaskan diri dari kesenangan atau hambatan yang dirasakan.

Menurut bapak Edi Susilo masyarakat Desa Gading Mas mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya. langkah yang telah tercapai dalam pemberdayaan masyarakat yaitu melakukan penataan ulang dipantai kerang mas dengan Sarana dan prasarana yang baik seperti dengan memberi penerangan dan perbaikan irigrasi teknis. Selai itu, pemerintah juga memberikan fasilitas pada masyarakat berupa tempat untuk berjualan di sekitar pantai. Yang pada mulanya mereka adalah seorang nelayan, kemudian mereka memberikan diri untuk melakukan kegiatan jual beli yang telah disediakan tempat oleh pemerintah setempat.⁴¹

3. Tahap ketiga, perlunya mengembangkan kemauan untuk mengikuti kegiatan pemberdayaan yang memberikan manfaat.

Pada tahap yang ketiga ini pemerintah dan masyarakat telah melakukan pemberdayaan yang memberikan manfaat dalam meningkatkan roda perekonomian. Salah satu pemberdayaan masyarakat di desa gading mas yaitu usaha jual beli mulai dari makanan hingga cidera mata yang dapat dibawa pulang oleh

⁴¹Bapak Edi Susilo. Ketua Bumdes, *Wawancara*, tanggal 21 November 2021.

pengunjung. Adapun jenis usaha yang dilakukan pelaku usaha di kawasan pantai kerang Mas yaitu:

a. Usaha kuliner

Usaha ini merupakan usaha yang sangat dibutuhkan oleh para wisatawan. Masyarakat memanfaatkan hal ini sebagai usaha membuka warung makanan seperti mie ayam, bakso, soto, gorengan, seafood, somay, batagor, nasi goreng dan masih banyak lagi. Sedangkan jenis minuman yang dijual ada es campur, es dawet, es teh, es kelapa muda dan masih banyak lagi.

b. Usaha pakaian

Tidak hanya kuliner saja yang dapat ditemukan di Pantai Kerang Mas, penjual pakaian juga dapat ditemukan di wisata ini seperti pakaian untuk-anak-anak, boxer, daster dan celana jeans.

c. Usaha Sandal

Penjual pakaian juga dapat ditemukan di wisata ini mulai dari ukuran anak-anak hingga orang tua, dan tersedia untuk sandal cewe dan cowo dengan harga yang terjangkau mulai dari harga Rp. 15.000-50.000 .

d. Usaha wahana permainan

Usaha ini merupakan usaha yang bersifat menghibur wisatawan. Wisatawan yang berkunjung mulai dari anak-anak hingga orang tua. Melihat peluang ini masyarakat membuka usaha

wahana permainan yang beragam dari motor ATV, Delman, Badut, Perahu, dll.

e. Usaha assesories

Tidak hanya kuliner, permainan dan pakaian saja. Penjual assesories juga dapat ditemukan di wisata ini seperti kacamata, gelang tangan, topi, dan lainnya.

Berdasarkan ketiga konsep pemberdayaan yang telah dilakukan oleh BUMDES Desa Muara Gading mas dapat dijelaskan bahwa masyarakat Desa Muara Gading Mas sudah siap dalam melakukan pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah setempat. Hal ini dilihat dari masyarakat yang antusias akan perubahan yang ada, dimana yang pada awalnya mereka hanya seorang nelayan kemudian dapat melakukan usaha berbisnis yang lebih menguntungkan. Sehingga pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah setempat dapat dikatakan sudah cukup terberdaya masyarakatnya.

Untuk mencapai masyarakat yang dapat dikatakan telah terberdaya perlu dilakukan strategi yang baik. Strategi yang baik dapat terlaksana dengan yang diharapkan salah satunya yaitu adanya kerjasama yang baik pula. Dalam melakukan pemberdayaan agar dapat memampukan dan memandirikan masyarakat, terdapat tiga strategi yang harus dilakukan diantaranya:

1. *Enabling* adalah mewujudkan situasi yang memungkinkan potensi masyarakat meningkat.

Strategi pertama yang harus dilakukan oleh masyarakat adalah *enabling*, dimana dalam strategi ini dibutuhkan suatu kerjasama yang baik dengan masyarakat dalam melakukan pemberdayaan. Salah satu hal yang dilakukan pemerintah dalam melakukan peningkatan potensi masyarakat yaitu dengan diberikannya pelatihan-pelatihan dan sosialisasi kepada para pengelola yang diadakan oleh PMD terkait tentang manajemen Bumdes laporan keuangan dan pertanggung jawaban pengelola.

Untuk masyarakat sekitar pantai seperti pelaku usaha mengikuti pelatihan sendiri untuk melatih menjadi warung wisata. Dalam pelatihan tersebut, diajarkan bagaimana cara menyambut tamu atau pengunjung dengan baik dan sopan, selain itu diajarkan pula tentang bagaimana cara mencari titik-titik yang bisa mereka jual.

2. *Empowering* adalah memperkuat daya atau potensi yang dimiliki masyarakat.

Strategi yang kedua yaitu *Empowering* dimana dalam melakukan strategi ini perlu dilakukan langkah-langkah yang nyata. Pemerintah dan masyarakat melakukan penataan dan penambahan fasilitas dipantai karang mas. Selain itu, memberikan pelatihan-pelatihan tentang bagaimana memberikan pelayanan yang baik.

3. *Memberdayakan* berarti melindungi. Maka agar menjadi masyarakat mandiri, membentuk kemampuan untuk memajukan diri kearah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan.

Dalam hal ini pemerintah dan pengelola memberikan perlindungan bagi setiap masyarakat yang melakukan usaha ditempat tersebut. Perlindungan yang dapat diberikan yaitu agar tidak terjadinya persaingan yang tidak sehat atau bahkan adanya eksploitasi dari yang kuat pada yang lemah. Hal ini dilakukan agar terjadi kedamaian dalam melakukan pembersayaan masyarakat kearah yang lebih baik.

Ketiga strategi tersebut dilakukan besar harapan pemerintah BUMDES dan pengelola agar masyarakat dapat memampukan dan memandirikan dari kemiskinan dan keterbelakangan, kesenjangan, ketidakberdayaan dan kemiskinan. Dari strategi yang dilakukan tujuan dari dilakukannya pemberdayaan masyarakat adalah agar mendorong masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat memberikan manfaat bagi pemerintah dan masyarakat sekitar.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan ekonomi yang ada di objek wisata terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat di kawasan pantai kerang mas. Data yang digunakan dalam penelitian

ini merupakan hasil jawaban informasi dengan melakukan wawancara kepada pelaku usaha di Pantai Kerang Mas.⁴²

Bu Nur merupakan seorang pedagang makanan ringan dan minuman yang memulai usahanya 2017. Sebelum memulai usaha beliau berperan sebagai ibu rumah tangga dan tidak ada pendapatan. Dengan jumlah anggota 5 orang menurut beliau penghasilan sekarang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga dari pada sebelum beliau membantu suami berjualan masih tinggal dirumah orang tuanya, setelah ikut membantu suami menambah penghasilan sudah bisa memiliki rumah sendiri.⁴³

Bu Yanti merupakan seorang penjual minuman, sosis bakar, makanan mie ayam, bakso dan makanan ringan, degan, sewa pelampung sejak tahun 2018. Sebelum memulai usaha beliau berjualan mie ayam bakso dirumah. Dengan jumlah anggota 6 orang menurut beliau penghasilan sekarang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan kesejahteraan keluarga terpenuhi.⁴⁴

Mie ayam milik bu Yanti ini memiliki rasa yang enak, porsi yang pas dengan cita rasa bumbu cincang ayam gurih manis. Dan rasa bakso yang segar. Untuk 1 porsi bakso mendapatkan bakso ukuran kecil 5. Untuk harga perporisi mie ayam yaitu Rp. 13.000 dan bakso Rp. 15.000.

⁴² Pelaku Usaha Pantai Kerang Mas, *wawancara*, tanggal 21 November 2021.

⁴³ Ibu Nur. Pelaku Usaha Kerang Mas. *Wawancara*, tanggal 21 November 2021.

⁴⁴ Ibu Yanti. Pelaku Usaha Kerang Mas. *Wawancara*, tanggal 21 November 2021.

Ibu Wati merupakan salah satu usaha sewa wahana permainan motor ATV dan pelampung. Sebelum beliau berjualan somay dan seblak dirumah, setelah bertambahnya modal usaha beliau membeli motor atv untuk di sewa oleh wisatawan yang berkunjung. Hal ini membuat pendapatan ibu wati meningkat. Pendapatan yang diperoleh cukup meningkat dan kesejahteraan keluarga terpenuhi seperti memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anaknya.⁴⁵

Dengan adanya wahana permainan para wisatawan tentunya akan terhibur. Pelampung merupakan alat penting yang hendak digunakan anak-anak berenang. Pelampung banyak diminati wisatawan. Untuk menggunakan pelampung cukup membayar Rp. 15.000. Wahana Motor ATV merupakan wahana favorite para wisatawan. Tidak semua pantai terdapat wahana permainan motor ATV. Wisatawan dapat berfoto-foto dan muter- muter sekitar pantai menggunakan motor atv. Untuk menaiki motor ATV ini cukup membayar Rp. 20.000 dengan batas waktu 15 menit.

Ibu Siti seorang penjual seafood. Seafood merupakan salah satu makanan favorite untuk semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang tua. Sebelum memulai usaha beliau berperan sebagai ibu rumah tangga dan tidak ada pendapatan. Beliau memulai usahannya sejak tahun 2018. Pendapatan yang diterima saat ini cukup

⁴⁵Ibu Wati. Pelaku Usaha Kerang Mas. *Wawancara*, tanggal 21 November 2021.

untuk memenuhi kebutuha sehari-hari jumlah anggota tiga orang, satu anak masih berusia dua tahun. Kesejahteraan keluarga ibu Siti cukup terpenuhi.⁴⁶

Tabel 4.11
Daftar Menu Seafood

No	Menu	Harga
1.	Kerang Hijau	Rp. 15.000
2.	Kerang Dara	Rp. 17.000
3.	Kerang Batik	Rp. 17.000
4.	Kerang Bambu	Rp. 17.000
5.	Cumi	Rp. 25.000
6.	Udang	Rp. 25.000
7.	Rajungan	Rp. 45.000
9.	Nasi	Rp. 3.000
10.	Es Teh Botol	Rp. 4000
11.	Kopi Hangat	Rp.3.000
12.	Es The/ Teh Hangat	Rp.3.000
13.	Es Jeruk/ Jeruk Hangat	Rp.5.000

Ibu Sari merupakan pedagang aksesoris sejak tahun 2018. Sebelum memulai usaha beliau berdagang aksesoris dirumah. Dengan jumlah anggota 4 orang menurut beliau penghasilan sekarang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan kesejahteraan keluarga terpenuhi. Dengan adanya pantai kerang mas Pemberdayaan masyarakat menjadi berdaya dan dapat meningkatkan pendapatan serta mensejahterakan keluarganya. Aksesoris mulai dari

⁴⁶Ibu Siti Pelaku Usaha Pantai Kerang Mas. *wawancara*, tanggal 21 November 2021.

topi, kacamata, gelang tangan, jam tangan, boneka, baju dan sebagainya.⁴⁷

Saudri Khorri merupakan usaha delman sejak tahun 2018. Naik delman dengan tarif 30.000 satu puteran dengan max untuk 4 orang 1 puteran. Dengan adanya pantai kerang mas Pemberdayaan masyarakat menjadi berdaya dan dapat meningkatkan pendapatan serta mensejahterakan keluarganya.⁴⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa pemberdayaan masyarakat dengan seiringnya waktu berkembangnya pantai kerang mas semakin meningkat. Perlu diketahui apabila objek wisata sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat. Mulai dari meningkatkan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan para pelaku usaha yang ada disekirat objek wisata. Wisata pun telah mendorong dan memberikan motivasi para pelaku usaha untuk berkeaktifitas dan memenuhi kebutuhan wisatwan yang diperlukan.

⁴⁷ Ibu Sari. Pelaku Usaha Pantai Kerang Mas. *Wawancara*, tanggal 21 November 2021.

⁴⁸ Saudari Khorri. Pelaku Usaha Pantai Kerang Mas. *Wawancara*, tanggal 21 November 2021.

Tabel 4.12
Laba Bersih Perbulan Pelaku usaha sebelum dan sesudah adanya Pantai Kerang Mas

No	Nama	Laba Bersih Per Bulan	
		Sebelum	Sesudah
1	Nur	Rp. 0	Rp. 3000.000
2	Yanti	Rp. 3.000.000	Rp. 12.000.000
3	Wati	Rp. 3.000.000	Rp. 10.000.000
4	Siti	Rp. 0	Rp. 3.500.000
5	Sari	Rp. 2.000.000	Rp. 4.500.000
6	Khori	Rp. 3.000.000	Rp. 17.000.000

Dapat disimpulkan dari table diatas yaitu segala pendapatan masyarakat meningkat. Setiap pelaku tentu saja tidak sama hasil perolehan pendapatan. Pendapatan narasumber bervariasi, ada yang mendapatkan sebesar Rp.3.000.000- Rp. 4.500.000 per bulan. Ada pula narasumber yang hasil pendapatannya mencapai belasan juta berkisar Rp.10.000.000 bahkan sampai Rp.17.000.000 perbulan dua narasumber.

Untuk ibu nur dan ibu siti pendapatan sebelum yang diperoleh yaitu Rp.0, hal ini disebabkan karena beliau dulunya hanya seorang ibu rumah tangga. Untuk ibu yanti, ibu wati adalah seorang pedagang yang berjualan dirumah masing-masing. Tentu pendapatan yang diterima perbulan tidak menentu berkisar Rp.2.500.000 sampai Rp. 3.000.000. Sedangkan ibu sari merupakan seorang petani yang

mana pendapatan juga tidak dapat ditentukan karena tergantung dari kondisi alam, perawatan dan lain-lain dan khoiri merupakan seorang nelayan sama, sama halnya dengan narasumber lain pendapatan yang diperoleh pun tidak menentu.

C. Analisis Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha di Kawasan Pantai Kerang Mas

Pemberdayaan ekonomi masyarakat pantai kerang mas telah dirasakan secara langsung oleh masyarakat lokal. Pemberdayaan sangat membantu dalam mengembangkan wisata pantai kerang mas karena wisata ini dapat menjadi tempat berekreasi para pengunjung. Selain itu dapat dijadikan sebagai peluang usaha yang tentunya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa masyarakat di Desa Gading Mas sadar akan potensi yang dimiliki guna menjadikan masyarakat yang mandiri. Peningkatan kesadaran masyarakat yang didapat melalui pendidikan dasar, dan sanitasi. Dan keterampilan vokasional bisa dikembangkan melalui cara partisipasi.

Jenis pekerjaan di pantai kerang mas yaitu masuk dalam pendapatan yang didapat. Dimana para pedagang melakukan pekerjaannya secara langsung yaitu dengan berjualan seperti ibu nur yang berjualan makanan ringan dan minuman, ibu siti, ibu sari dan

ibu wati menjual jasa sewa mainan. Selain pendapatan yang didapat, jenis pendapatan yang ada yaitu pendapatan pasif misal seperti ibu yanti dan khoiri yang sudah memiliki 1 karyawan. Sehingga dalam melayani pelanggan ada yang membantunya. pelaku usaha di pantai kerang mas karena kurang stabil pendapatan.

Sedangkan untuk jenis pendapatan 1 sampai 3 merupakan jenis pendapatan yang sudah tergolong kedalam tingkah menengah ke atas. Jika dilihat dari jenis mata usaha yang dilakukan tergolong kedalam usaha menengah ke bawah. Hanya beberapa yang sudah termasuk kedalam golongan tingkah menengah ke atas. Akan tetapi belum sampai mencapai pendapatan 1 sampai 3. Karena berjualan di pantai kerang mas juga menjadi mata pencaharian pokok mereka.

Pemerintah BUMDES dan pengelola pantai kerang mas melakukan secara adil dan melindungi agar kegiatan jual beli dapat dilakukan persaingan secara sehat dan tidak menyudutkan yang lemah. Dari hasil wawancara kepada 6 narasumber yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dideskripsikan bahwa dengan adanya objek wisata pantai kerang mas berdampak terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Rata-rata dari mereka telah mencapai golongan pendapatan sangat tinggi yaitu lebih dari Rp. 3.500.000 yaitu ibu yanti, ibu wati, ibu siti, ibu sari dan khoiri. Sedangkan untuk 1 narasumber yaitu ibu nur berada di golongan pendapatan tinggi yaitu antara Rp.3.000.000 sampai Rp.3.500.000 perbulan. Berikut ini data perolehan hasil wawancara pendapatan sebelum dan sesudah diberdayakannya pantai kerang mas.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), bahwa penjelasan tersebut maka dapat dipahami bahwa tingkat pendapatan pelaku

usaha dipantai kerang mas mayoritas tergolong kedalam tingkat sangat tinggi. Apabila semakin tinggi modal maka akan semakin tinggi pendapatan yang akan diperoleh, dan sebaliknya jika semakin rendah jumlah modalnya maka semakin dikit perolehan pendapatan.

1. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu kegiatan pikiran dan pikiran yang beraneka ragam. Dipandang dari segi kelangsungan itu ada dua, yaitu pekerjaan pikiran dan pekerjaan fisik. Apabila dari segi kelangsungannya, yaitu sementara dan tetap. Jika dari lingkupnya yakni khusus dan umum. Dilihat dari tujuannya, memperoleh pendapatan dan penghasilan.

Jika dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada 6 narasumber pekerjaan yang dilakukan dapat dipandang dari segi pekerjaan fisik. Dimana para pedagang harus memberikan pelayanan terbaik untuk para pengunjung, agar para pengunjung merasa nyaman dan di hargai. Dengan memberikan rasa aman kepada pengunjung kemungkinan besar pengunjung akan datang kembali. Melakukan pekerjaan melayani pengunjung dapat dikatakan cukup menguras fisik dan pikiran.

Dalam hal fisik para pedagang harus berjalan kesana kemari untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Sedangkan fikiran digunakan agar tetap fokus karena banyak nya pelanggan yang harus dilayani,

belum lagi gangguan dari kebisingan orang-orang dan musik. Oleh karena itu fokus harus tetap diutamakan.

Berdasarkan pemaparan diatas, masyarakat di kawasan objek wisata pantai kerang mas dapat dikatakan memberikan peningkatan pendapatan, sebab berdasarkan penggolongannya BPS (Badan Pusat Statistik) rata-rata termasuk kedalam pendapatan sangat tinggi. Meskipun pekerjaan yang dilakukan masih banyak menggunakan fisik akan tetapi hal ini tidak mempengaruhi penurunan pendapatan dari sebelum adanya pemberdayaan masyarakat dan sesudah melalui Pantai Kerang Mas.

Menurut undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan masyarakat atau kesejahteraan sosial yaitu kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial agar masyarakat mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosial.

Dengan adanya Pantai Kerang Mas dapat menjadi peluang usaha guna mencukupi kebutuhan hidup. Jumlah pengunjung mencapai kurang lebih 1000 per harinya. Dengan begitu dapat menjadi kesempatan untuk meningkatkan pendapatan. Semakin tinggi pendapatan maka semakin terjamin kesejahteraan hidup. Untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari indikator-indikatornya. Menurut Badan Pusat Statistik, indikator yakni:.

1. Fasilitas tempat tinggal

Fasilitas tempat tinggal yang dinilai terdiri dari 12 item, yaitu pekarangan, alat elektronik, pendingin, penerangan, kendaraan yang dimiliki, bahan bakar untuk memasak, sumber air bersih, fasilitas air minum, cara memperoleh air minum, sumber air minum, fasilitas MCK, dan jarak MCK dari rumah.

Informasi yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara narasumber memiliki tempat tinggal yang layak. Sudah Memenuhi 12 kriteria tersebut. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi pada pantai kerang mas, pendapatan masyarakat semakin meningkat. Maka masyarakat yang awalnya belum punya tempat tinggal, masih tinggal dirumah kontrakan, atau tinggal masih enggan orang tua nya kini sudah bisa memiliki tempat tinggal sendiri.

2. Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi

Kemudahan mendapatkan transportasi terdiri 3 item, yaitu ongkos kendaraan, fasilitas kendaraan, dan status kepemilikan kendaraan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari narasumber, fasilitas transportasi mudah diakses mulai ongkos kendaraan fasilitas kendaraan dan status kepemilikan kendaraan tersebut.

3. Pendapatan

Dalam pendapatan ini berkaitan pada peluang usaha, peluang kerja, dan masalah ekonomi. Hal tersebut sangat diperlukan agar

masyarakat mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari narasumber tidak lah sama. Karna setiap orang tidak selalu sama hasil pendapatan yang diperoleh. Pendapatan masyarakat rata-rata Rp. 3.500.000 - puluhan juta per bulan tergolong dalam pendapatan sangat tinggi. Setiap usaha yang dijalankan guna memenuhi kebutuhan hidup. Semakin besar modal usaha dikeluarkan menentukan jumlah pendapatan yang diterima. Dengan pendapatan yang diperoleh maka dapat mensejahterakan keluarganya.

4. Kesehatan anggota keluarga

Indikator kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan terdiri dari 5 item yaitu jarak rumah sakit terdekat, jarak toko obat, penanganan obat-obatan, harga obat-obatan, dan alat kontrasepsi.

Menurut informasi yang didapat dari narasumber, kesehatan merupakan hal yang utama dalam kehidupan. Kemudahan dalam arti terjangkau. Kesehatan masyarakat Desa gading mas sudah tergolong mudah dalam mengakses kesehatan.

5. Kemudahan masuk ke jenjang pendidikan

Indikator kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan terdiri dari 3 item yaitu biaya sekolah, jarak ke sekolah, dan proses penerimaan.

Beberapa dari narasumber memiliki jenjang ke perguruan tinggi. Maka dari keterampilan, tingkat pengetahuan yang dimiliki untuk melihat peluang yang ada. Dalam kesempatan ini mereka dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan diri sendiri serta keluarga.

Berdasarkan pemaparan diatas, pelaku usaha di kawasan objek wisata dapat disebut dengan sejahtera karena memiliki tempat tinggal yang layak, kemudahan dalam mendapatkan transportasi dengan biaya yang terjangkau, pendapatan yang tergolong tinggi, mudah dalam mengakses kesehatan, dan pendidikan yang mudah. Oleh karena itu industri objek wisata sangat penting bagi perekonomian suatu daerah, karena dapat membuka lapangan pekerjaan untuk memperoleh pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan Ekonomi Desa Melalui Objek Wisata Pantai Kerang Mas di Desa Muara Gading Mas terhadap tingkat pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha telah dirasakan secara langsung. Pemberdayaan sangat membantu dalam mengembangkan wisata pantai kerang mas karena wisata ini dapat menjadi tempat berekreasi para pengunjung dan sebagai peluang usaha yang tentunya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Pelaku usaha di kawasan objek wisata dapat disebut dengan sejahtera karena memiliki tempat tinggal yang layak, kemudahan dalam mendapatkan transportasi dengan biaya yang terjangkau, pendapatan yang tergolong tinggi, mudah dalam mengakses kesehatan, dan pendidikan yang mudah. Oleh karena itu industri objek wisata sangat penting bagi perekonomian suatu daerah, karena dapat membuka lapangan pekerjaan untuk memperoleh pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan.

B. Saran

1. Kepada pemerintah daerah agar dapat memperbaiki sarana dan prasarana yang ada dipantai kerang mas seperti memperbaiki jalan saat memasuki area pantai kerang mas agar pengunjung merasa nyaman.

2. Kepada masyarakat agar lebih tertib dalam memarkirkan kendaraan dan tidak sembarang berlalu lalang lewat didalam area pantai.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Uly Hikmah, Mochamad Saleh Soeaidy, Ainul Hayat, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal”, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol.2, No. 12, 2015
- Aryani, Dedeh Ruth Roselin E. Nainggolan. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Fitriana. “Ilmu Kesejahteraan Keluarga”. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018.
- Handini, Sri, Sukesni dan Hartati Kanty Astuti, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan UMKM di Wilayah Pesisir*, (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2019)
- Hediyanti, Selvira, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Kawasan Objek Wisata Telaga Biru (Studi di Desa Perian Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur)*, (Skripsi U Muhammadiyah Mataram, 2020)
- Hendra, Tomi. “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qura”, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bukittinggi, *Hikmah*, Volume 11 Nomor 2, Desember 2017.
- Indrawati, Entika dan Yoyok Soesatyo. Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 1, 2015.
- Jaya, Risman, Ahmad Syamsu Rijal S dan Irwansyah Reza Mohamad, Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Sub DAS Alo Terhadap Prilaku Pemanfaatan Fisik Lahan, *Journal Of Humanity And Social Justice*, Vol. 2, Issue. 1, 2020
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Prenada Media, 2016.
- Manan, Abdul dan Wahyunadi. *BUMDesa Penggerak Ekonomi Desa*. Jakarta : Kementrian Desa PDT dan Transmigrasi, 2019.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.

- Robert T. Kiyosaki dan Sharon L. Lechter, *Rich Dad Poor Dad For Teens*, (Jakarta: Ramedia Pustaka Utama, 2004)
- Sabtimarlia, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Sambi di Dusun Sambi, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)
- Santi, Ni Made, Yulius Hero, dan Hadi Susilo Arifin, "Kontribusi Wisata Bahari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Pulau Nusa Penida, Klungkung," *Jurnal Kajian Bali (Journal Of Bali Studies)* 7, No. 2, 2017)
- Sarifudin, Muhammad. *Pembiayaan Masyarakat*. Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Soetopo, Aliefien. *Mengenal Lebih Dekat Wisata Pantai Indonesia*. Jakarta: Pacu Minat Baca, 2011.
- Subhiksun, Ida Bagus Kade dan I Gusti Bagus Rai Utama. *Daya Tarik Wisata Museum*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sugiharto, Eko. "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik", EPP. Vol. 4. No.2, 2007.
- Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d)", (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sumdarmanto, Eko dkk. *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan*. Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Syafrida Dan M. T Marbun, "Pertanggung jawaban Pelaku Usaha Melakukan Perbuatan Yang Dilarang Dalam Kegiatan Usaha Berdasarkan Pasal 8 Jincto 19 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen", Vol. 3, No. 2, 2020
- Yurike, Helca. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pariwisata di Wisata Labuhan Jukung Kabupaten Pesisir Barat*. Skripsi UIN Lampung, 2019.
- Yuwono, Ismantoro Dwi . "Memahami Berbagai Etika Profesi dan Pekerjaan". Yogyakarta :Media Pressindo, 2011.
- Yunsepa, Yopi, Yuniarti Anwar, dan Evan Triyudi. "Pengaruh Harga Kopi Terhadap Yopi, Yuniarti Anwar, dan Evan Triyudi. "Pengaruh Harga Kopi Terhadap Pendapatan Petani Pada Distributor Al-Azaam Di Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan," Vol.8, No.1, 2020.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3497/In.28.1/J/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dharma Setyawan (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DEWI WIDYASTUTI**
NPM : 1804041041
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syaria`ah
Judul : **PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA MELALUI OBJEK WISATA PANTAI
KERANG MAS DI DESA MUARA GADING MAS, KECAMATAN
LABUHAN MARINGGAI, LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 November 2021
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Widvastuti

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1804041041

Semester/TA : VI/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	16/07 2021	Pasar 12 ? Bukuambah 10 jurnal 18	

Dosen Pembimbing,

Dharma Setvawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa ybs,

Dewi Widvastuti
NPM. 1804041041



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Widyastuti Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
NPM : 1804041041 Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	09/02 2022	→ Kirim jurnal ke wa dosen → acc Bab IV - V acc Murnasynah - Revisi jurnal 15 minimal	

Dosen Pembimbing,

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Dewi Widyastuti
NPM. 1804041041



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Widyastuti Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
NPM : 1804041041 Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	17/2021 /14	acc outline acc DPP	

Dosen Pembimbing,

Dharma Setvawan, M. A
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Dewi Widyastuti
NPM. 1804041041



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dewi Widyastuti

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1804041041

Semester/TA : 7/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20/09/2021	acc seminar proposal	

Dosen Pembimbing,

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa ybs,

Dewi Widyastuti
NPM. 1804041041



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Dewi Widyastuti
NPM : 1804041041
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pemberdayaan Ekonomi Desa Melalui Objek Wisata Pantai Kerang Mas Di Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung Timur** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 15%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 April 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3078/In.28/D.1/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pengelola Objek Wisata Pantai
Kerang Mas Lam-Tim
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3078/In.28/D.1/TL.01/11/2021,
tanggal 22 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **DEWI WIDYASTUTI**
NPM : 1804041041
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Objek Wisata Pantai Kerang Mas Lam-Tim, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA MELALUI OBJEK WISATA PANTAI KERANG MAS DI DESA MUARA GADING MAS, KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI, LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3078/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DEWI WIDYASTUTI**
NPM : 1804041041
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Objek Wisata Pantai Kerang Mas Lam-Tim, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA MELALUI OBJEK WISATA PANTAI KERANG MAS DI DESA MUARA GADING MAS, KECAMATAN LABUHAN MARRINGGAI, LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 November 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA MELALUI OBJEK WISATA
PANTAI KERANG MAS DI DESA MUARA GADING MAS,
KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI, LAMPUNG TIMUR

Petunjuk pelaksanaan

1. Dengan menggunakan metode wawancara semi struktur
2. Selama penelitian berlangsung peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi.

Wawancara

- A.** Wawancara kepada pengelola Pantai Kerang Mas Muara Gading Mas
 1. Kenapa BUMDES tertarik untuk mengelola pantai kerang mas?
 2. Bagaimana Pemberdayaan ekonomi masyarakat pantai kerang mas?
 3. Bagaimana kegiatan awal dalam menyadarkan masyarakat terhadap potensi yang dimiliki agar dapat menjadi tambahan pendapatan ekonomi?
 4. apakah pemberdayaan masyarakat meningkat?
 5. Apa saja yang telah dilakukan masyarakat setelah adanya pemberdayaan?
 6. Apa yang dirasakan setelah pantai dikelola?
 7. Apakah ada pelatihan?

B. Wawancara kepada pelaku usaha Pantai Kerang Mas Muara Gading Mas

1. Sejak kapan anda membuka usaha ini?
2. Produk apa saja yang anda jual?
3. Berapa pendapatan per hari yang anda peroleh dari usaha ini?
4. Bagaimana awal bergabung pantai kerang mas?
5. Apakah ada perubahan pendapatan dari sebelum dan sesudah adanya objek wisata Pantai Kerang Mas?
6. Apakah dengan pendapatan yang didapat dari usaha ini cukup untuk kebutuhan sehari-hari, pendidikan anak?

C. Wawancara kepada pengunjung Pantai Kerang Mas

1. Apa yang membuat anda tertarik untuk berkunjung ke pantai kerang mas?
2. Berapa uang yang anda keluarkan ketika berkunjung ke pantai kerang mas?
3. Sudah berapa kali anda mengunjungi pantai kerang masa?
4. Bagaimana tanggapan anda mengenai keindahan objek wisata pantai kerang mas?

D. Dokumentasi

1. Buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian
2. Data-data lokasi penelitian

E. Observasi

Metro, 15 November 2021

Pembimbing,



Dharma Setyawan, M.A
NIP. 1988052920150310

Peneliti,



Dewi Widvastuti
NPM. 1804041041

**PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA MELALUI OBJEK WISATA
PANTAI KERANG MAS DI DESA MUARA GADING MAS,
KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI,
LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan Penelitian
- d. Manfaat Penelitian
- e. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
 - 1) Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

- a. Jenis-jenis pendapatan
- b. Indikator Pendapatan
2. Tingkat kesejahteraan pelaku usaha
 - a. Pengertian kesejahteraan
 - b. Pelaku usaha
 - c. Indikator Kesejahteraan

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Sifat Penelitian
2. Sumber Data
3. Teknik Pengumpulan Data
4. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran umum Objek Wisata Pantai Kerang Mas
 1. Profil Desa Muara Gading Mas
 2. Letak Geografis Desa Muara Gading Mas
 3. Struktur Kepengurusan Desa Muara Gading Mas
 4. Profil Pantai Kerang Mas
- B. Pemberdayaan Ekonomi Desa Melalui Objek Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat
- C. Analisis Pemberdayaan Ekonomi Desa Melalui Objek Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 15 November 2021

Pembimbing,

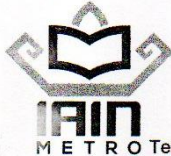


Dharma Setyawan, M.A
NIP. 1988052920150310

Peneliti,



Dewi Widyastuti
NPM. 1804041041



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-141/In.28/S/U.1/OT.01/01/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Widyastuti
NPM : 1804041041
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804041041

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Maret 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Pengelola





Pos Locket di Pantai Kerang Mas



WC di Pantai Kerang Mas



Mushola di Pantai Kerang Mas



Gazebo Pantai Kerang Mas



GSG



RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Dewi Widyastuti, merupakan anak keempat dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Tukiman dan Ibu Naimah. Lahir pada Tanggal 09 Juni 2000.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SDS02 Gula Putih Mataram lulus pada 2012, SMP Sugar Group Companies lulus pada 2015, dan SMA Muhammadiyah Braja Selehah lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti terdaftar menjadi mahasiswa Jurusan S1 Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN.

Bagi peneliti untuk bisa menyelesaikan Program Studi S1 bukan hal yang mudah, ada beberapa tahap yang mungkin kita memang dituntut untuk berfikir dan bekerja keras. Namun dukungan penuh serta dari orang tua dan keluarga serta kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT yang dapat menghadapi segala penghalang, sehingga peneliti bisa menyelesaikan program studi ini dengan baik.

Memasuki akhir masa Studi Peneliti di jurusan S1 Ekonomi Syariah IAIN Metro, Peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul: " Pemberdayaan Ekonomi Desa Melalui Objek Wisata Pantai Kerang Mas di Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung Timur".